

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Politeknik Negeri Jember memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus melalui program Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini tertuang dalam kurikulum dengan bobot 20 satuan kredit semester (sks), dengan durasi waktu 900 jam atau setara dengan 1 semester. Program Magang Mahasiswa ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan. Program Magang Mahasiswa ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranan Politeknik Negeri Jember dalam mencetak SDM Indonesia yang unggul, kompeten serta siap kerja dan siap usaha.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Salah satu komoditas hortikultura yang cukup penting dalam sistem pertanian Indonesia adalah mentimun (*Cucumis sativus* L.), karena memiliki nilai ekonomis dan permintaan pasar yang tinggi, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku industri. Mentimun termasuk sayuran yang cepat panen dan memiliki masa tanam yang relatif singkat, sehingga menjadi pilihan utama bagi petani untuk dibudidayakan secara intensif. Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2022), produksi mentimun di Indonesia terus meningkat setiap tahun, mencerminkan tingginya kebutuhan akan komoditas ini. Kebutuhan tersebut harus diimbangi dengan ketersediaan benih unggul yang mampu menghasilkan tanaman berkualitas tinggi.

Tahapan awal yang sangat penting dalam produksi tanaman hortikultura adalah penyemaian benih. Penyemaian yang dilakukan secara tepat akan menghasilkan bibit yang sehat, seragam, dan tahan terhadap gangguan lingkungan maupun penyakit. Menurut Rukmana (2002), “penyemaian benih yang dilakukan dengan cara dan media yang tepat akan mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya hidup tanaman pada saat pindah tanam.” Keberhasilan penyemaian sangat

dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis media semai, kelembaban, suhu, dan perlakuan terhadap benih itu sendiri. Oleh karena itu, proses ini membutuhkan perhatian dan pengawasan khusus agar benih dapat tumbuh optimal dan siap untuk ditanam di lahan produksi.

PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang produksi dan pengembangan benih hortikultura, termasuk benih mentimun reguler. Berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, perusahaan ini memiliki sistem produksi benih yang terstandarisasi dan dijalankan secara profesional. Dalam setiap tahap kegiatan, termasuk penyemaian, PT. Benih Citra Asia melibatkan divisi-divisi pendukung seperti **divisi Quality Assurance (QA)** yang berperan penting dalam menjamin mutu proses dan hasil produksi. Divisi QA melakukan pengawasan mutu mulai dari penerimaan benih hingga tahap akhir penyemaian dengan memastikan standar operasional prosedur (SOP) dijalankan sesuai ketentuan. Keberadaan divisi ini memastikan bahwa seluruh proses penyemaian berlangsung konsisten, efisien, dan menghasilkan bibit yang memenuhi standar mutu perusahaan dan kebutuhan pasar.

Peneliti memilih judul ini karena ingin mengetahui secara langsung bagaimana proses penyemaian dilakukan secara profesional, termasuk bagaimana peran divisi Quality Assurance dalam menjamin mutu dan efektivitas proses produksi benih, serta untuk memperluas wawasan di bidang perbenihan sebagai dasar pengembangan pertanian yang berkelanjutan. Melalui penulisan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai tahapan, metode, dalam proses penyemaian benih mentimun.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah untuk memberikan pengalaman kerja langsung di dunia industri atau instansi yang relevan dengan bidang studi, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis serta memahami penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu memahami dan menjelaskan proses penyemaian benih mentimun reguler di PT. Benih Citra Asia
2. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah dari proses penyemaian benih mentimun reguler di PT. Benih Citra Asia
3. Mampu memberikan Solusi dari permasalahan dari proses penyemaian benih mentimun reguler di PT. Benih Citra Asia

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan di PT. Benih Citra Asia sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan pada saat di lapangan, dan sekaligus menunjukkan seluruh keterampilannya yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dirinya semakin meningkat.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses penyemaian benih mentimun reguler

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan program magang ini berlokasi di PT. Benih Citra Asia yang berada di Jalan Akmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Program magang ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 9 April sampai dengan 30 Juni 2025.

1.3.2 Jadwal Kerja

PT. Benih Citra Asia memiliki aturan kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari kedisiplinan dan kelancaran operasional perusahaan. Salah satu aturan yang diterapkan adalah ketentuan mengenai jadwal kerja harian. Adapun jadwal kerja di PT. Benih Citra Asia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT. Benih Citra Asia

Hari	Jam Kerja	
	Masuk	Pulang
Senin - Kamis	07.00	15.30
Jumat	07.00	16.00
Sabtu	07.00	12.30
Sabtu (Senam)	06.30	12.30

Sumber: Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara mandiri dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan juga didampingi oleh pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat kegiatan magang berlangsung dan juga untuk mengenali lingkungan sekitar magang.

2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan praktik lapang yang akan dilakukan sehingga mempermudah saat melakukan kegiatan praktik langsung dan pencatatan data yang berkaitan dengan topik laporan.

3. Wawancara

Menggali informasi dan pemahaman dari direktur perusahaan yang sekaligus merangkap sebagai pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan dan juga kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di lapang

5. Dokumentasi

Melakukan pengambilan dan pengumpulan data dalam bentuk file berupa foto atau gambar, mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.

6. Studi Pusaka

Pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh dari beberapa sumber. Yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tambahan dari sumber lainnya.